Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. upaya yang sistematik untuk mencari jawaban atas suatu masalah, jawaban yang dicari tersebut bisa jawaban yang abstrak dan umum atau yang kongkret dan spesifik, maka dari itu peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.[49]

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriftif kualitatif, yaitu menjelaskan dan memberikan gambaran tentang Peran layanan informasi bimbingan karir pegawai di Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Di Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan dua sumber data yaitu:

[49] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 129

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung kelapangan melalui observasiDinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Data Sekunder

Sedangkan Data skunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan berkas-berkas dan dokumentasi yang berkaitan erat dengan penelitian ini.[50]

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pegawai di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Rengat, jalan lintas timur,Indragiri Hulu yaitu:

1. Drs. Rizalmi (Sebagai kasubag Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)
2. Ir. Hj. Isnidar (Sebagai sekretaris di kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)
3. Emziarti (Sebagai kepela seksi sipil informasi dan partisipasi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

[50] Istijanto.Com, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta,PT Gramedia Pustaka Umum2005), Hlm:27-32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*, *interviewee* pada penelitian kualitatif adalah informan yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.[51]

Wawancara ini terutama dilakukan dengan berbagai pihak yang telah dipilih sebagai informan dan sebagai sumber data yang ingin diungkap. Hal ini menggali dan memperoleh informasi yang lebih lengkap dan lebih efektif atau sesuai keadaan yang sebenarnya. Wawancara jenis ini tidak dilakukan dengan struktur mengikat, tetapi dengan pertanyaan yang semakin memfokus sehingga informasi yang dikumpulkan cukup mendalam. Keluwesan cara ini memberikan informasi yang sebenarnya.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan

[51] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta di bantu dengan pancaindra lainnya.[52]

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang di teliti, Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat, majalah dan sebagainya. Dan menurut para ahli, dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada, baik berupa dokumen primer atau pun dokumen skunder.[53]

Maka dengan itu penulis dapat memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki oleh di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Indragiri Hulu.

F. Validasi Data

Dalam mengecek keabsahan atau validitas data menggunakan teknik tringulasi. Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

[52]Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 108

[53] Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*,(Pekanbaru: Suska Press, 2010), hlm.133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.[54] S. Nasution mengungkapkan bahwa data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain, misalnya dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, tringulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat di ketahui bahwa tidak ada perbedaan yang mencolok dalam mendefinisikan tringulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data. Oleh karena itu, tringulasi sebagai salah satu teknik pemeriksaan data secara sederhana dapat di simpulkan sebagai upaya untuk mengecek data dalam suatu penelitian, dimana penelitian tidak hanya menggunakan suatu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja tanpamelakukan pengecekan kembali dengan peneliti lain.[55]

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan secara analisis kualitatif yaitu setelah data terkumpulkan dan langkah selanjutnya adalah dengan memberikan penganalisaan data yang telah ada. Setelah diperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif, maka langkah selanjutnya yaitu

[54]Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hal:178

[55] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta 2012), hal:83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

menyajikan dan menganalisis data tersebut. Pengolahan data merupakan langkah kritis dalam penelitian, dalam arti bahwa analisis data akan menentukan kesimpulan dari suatu penelitian. Benar tidaknya kesimpulan tergantung dari analisis data.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang di sarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu[56].

[56] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualiatif*, PT Remaja Rosdakarya,(Bandung:1993, PT Remaja Rosdakarya) hlm: 103

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU